

**PROBLEMATIKA PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DI MTs AL FALAAH PANDAK PUTRA, BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Luckman Fatah

(19104010061)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1944/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MTS
AL FALAAH PANDAK PUTRA, BANTUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUCKMAN FATAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010061
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64bdee7fb8326



Penguji I
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ba3429e6539



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64bd25bf415a7



Yogyakarta, 16 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64be27a9e58ff

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luckman Fatah

NIM : 19104010061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Problematika Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin di MTs Al Falaah Pandak Putra Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023**, merupakan hasil skripsi saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2023
Yang Menyatakan.



Luckman Fatah
NIM 19104010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luckman Fatah
NIM : 19104010061
Judul Skripsi : Problematika Penanaman Pendidikan Karakter
Disiplin di MTs Al Falaah Pandak Putra Bantul
Tahun Pelajaran 2022/2023

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

ABSTRAK

LUCKMAN FATAH. *Problematika Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin di MTs Al Falaah Pandak Putra Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya permasalahan dalam penanaman pendidikan karakter disiplin yang ada di MTs Al Falaah Pandak dimana di Madrasah ini memprioritaskan penanaman pendidikan karakter disiplin. Akan tetapi dalam pelaksanaannya kegiatan-kegiatan penanaman karakter disiplin menemui kendala dan hambatan sehingga penanaman karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak belum optimal dan belum sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kegiatan beserta permasalahan penanaman pendidikan karakter disiplin dan upaya yang dilakukan MTs Al Falaah Pandak dalam menangani permasalahan tersebut supaya menjadi inspirasi bagi madrasah lain yang memprioritaskan penanaman karakter disiplin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan jenis kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penanaman pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan dan memberikan kesadaran kedisiplinan kepada siswa putra untuk selalu mematuhi aturan dan melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai seorang siswa dan sebagai seorang santri. Penanaman karakter disiplin yang dilakukan di MTs Al Falaah Pandak melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan apel pagi, pembiasaan kebersihan, pelatihan petugas upacara bendera, upacara bendera, dan salat zuhur berjamaah. 2) Problematika yang terjadi disebabkan oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa; faktor turunan, kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa; sarana dan prasarana madrasah, kurangnya kesadaran guru, kegiatan pesantren, dan lingkungan keluarga. 3) Upaya MTs Al Falaah Pandak dalam mengatasi permasalahan dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin adalah selalu memberikan teladan yang baik bagi siswa, selalu berkoordinasi dan bekerja sama antara pesantren dengan madrasah, mengadakan razia kedisiplinan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, mengadakan hipnoterapi untuk siswa dan guru, menjalin komunikasi dan berkoordinasi dengan wali siswa, dan lebih selektif dalam penerimaan peserta didik baru.

Kata Kunci: *Problematika, Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin, Karakter Disiplin*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَزُدُّوهٗ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S Ali Imran: 59)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Al-Qosbah (2020). *Al-Qur'an Hafazan Per Kata*, Bandung: Al-Qosbah. hal 57.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Saya Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin di MTs Al Falaah Pandak Putra, Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023”. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan dukungannya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmunya serta telah memberikan pelayanan dengan baik.
5. Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya selama saya menempuh pendidikan.
6. Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tuaku Bapak Muhamad Tahyan dan Ibu Minah serta Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'anya demi keberlangsungan saya dalam menggapai cita-cita.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede, *asatidz*, *musyrif*, dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepala Madrasah MTs Al Falaah Pandak beserta guru dan karyawannya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2019. Khususnya sahabat dekat saya yaitu: Aziz, Ashif, Pajrul, Zilla, Salsa, Ni'mah, Vina, Fatwa, Ale yang saling memberikan support selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
11. Teman-teman PLP-KKN Integratif MTs Al Falaah Pandak yang telah menemani selama kegiatan PLP-KKN Integratif di MTs Al Falaah Pandak.
12. Bapak ibu guru dan karyawan SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini dan telah memberikan kesempatan untuk saya belajar sebagai seorang guru.
13. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuannya selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penulis

Luckman Fatah
NIM 19104010061

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Pendidikan Karakter.....	8
B. Karakter Disiplin	12
C. Problematika Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di Sekolah ..	21
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Objek Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data	32

G. Teknik Analisis Data	33
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB IV	36
PROBLEMATIKA PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MTS AL FALAAH PANDAK PUTRA, BANTUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023	36
A. Deskripsi Singkat MTs Al Falaah Pandak	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
1. Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Putra di MTs Al Falaah Pandak	46
2. Problematika Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin di MTs Al Falaah Pandak	68
3. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Problematika dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin di MTs Al Falaah Pandak	77
BAB V	88
PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel I. Identitas MTs Al Falaah Pandak	37
Tabel II. Data Guru dan Karyawan MTs Al Falaah Pandak	39
Tabel III. Data Siswa MTs Al Falaah Pandak	41
Tabel IV. Sarana dan Prasarana MTs Al Falaah Pandak	42
Tabel V. Poin Pelanggaran Tata Tertib MTs Al Falaah Pandak.....	45
Tabel VI. Pedoman Pengumpulan Data	101
Tabel VII. Catatan Lapangan Metode Pengumpulan Data: Observasi.....	134
Tabel VIII. Catatan Lapangan Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar II. Triangulasi Sumber Data Penelitian	32
Gambar III.Struktur Organisasi MTs Al Falaah Pandak	39
Gambar IV.Dokumentasi pembiasaan pagi.....	52
Gambar V. Dokumentasi Pembiasaan Kebersihan	54
Gambar VI. Dokumentasi pelatihan petugas upacara bendera.....	56
Gambar VII. Dokumentasi upacara bendera MTs Al Falaah Pandak	57
Gambar VIII. Dokumentasi kegiatan shalat dzuhur berjamaah	58
Gambar IX. Dokumentasi guru menasehati dan membimbing siswa.....	61
Gambar X. Dokumentasi siswa terlambat dan tidak memakai seragam yang sesuai.....	62
Gambar XI. Dokumentasi pemberian poin melalui Sisfo	65
Gambar XII. Dokumentasi guru sedang menertibkan siswa ketika apel pagi.....	82
Gambar XIII. Dokumentasi razia kedisiplinan	83
Gambar XIV. PPDB MTs Al Falaah Pandak, PP Al-Imdad.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Wawancara	96
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara	109
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi	134
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi	138
Lampiran V	: Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	145
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	146
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	147
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal	148
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	149
Lampiran X	: Sertifikat PBAK.....	150
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM.....	151
Lampiran XII	: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	152
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT	153
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC	154
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ	155
Lampiran XVI	: Sertifikat User Education	156
Lampiran XVII	: Kartu Tanda Mahasiswa.....	157
Lampiran XVIII	: KRS	158
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang mengacu kepada keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I

ـُ	<i>Dammah</i>	u	U
----	---------------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ..	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وـ..	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اـ..ىـ..	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ىـ..	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وـ..	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- ##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena ketidakdisiplinan siswa yang terjadi di era modern saat ini menunjukkan nilai karakter disiplin siswa perlahan mulai menurun, hal itu dibuktikan dengan perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa. Perilaku siswa ini menyimpang dari norma atau aturan yang berlaku, baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Contohnya dalam lingkup keluarga, anak tidur terlalu malam yang menyebabkan bangun kesiangan, intensitas bermain HP yang berlebihan, bermain tidak mengenal waktu, malas mengerjakan tugas, dan tidak patuh terhadap orang tua. Dalam lingkup sekolah, seperti terlambat ke sekolah, membolos sekolah dan memilih untuk menongkrong di suatu tempat bahkan sampai ada yang terciduk oleh aparat, tidak mengerjakan PR, tidak memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah dan lain-lain. Dalam lingkup masyarakat, seperti tidak menaati lalu lintas, tidak memiliki budaya antri, dan melakukan hal-hal yang melanggar norma masyarakat. Bahkan perilaku ketidakdisiplinan tersebut bisa kita temui diberbagai media, seperti di televisi, Instagram, twitter, tiktok, dan media lainnya.

Fenomena ketidakdisiplinan siswa juga ditunjukkan oleh penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa masih sering terjadi siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan. Contohnya seperti hasil penelitian Ria Anzalena, Syahril Yusuf, dan Lukman dalam jurnalnya yang menunjukkan perilaku ketidakdisiplinan siswa seperti membolos, pakaian yang tidak sesuai harinya, memakai perhiasan yang berlebihan, mencorat-coret fasilitas sekolah, makan dan minum di kelas, membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak mengerjakan tugas rumah.²

² Ria Anzalena, Syahril Yusuf, Lukman (2019). Faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12, No. 3, hal. 128-130.

Hal itu juga diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Nikmah Rahmawati dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kenakalan remaja di era modern ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kedisiplinan. Kedisiplinan memiliki korelasi yang terbalik dengan kenakalan remaja. Jika seorang remaja itu disiplin dan menerapkannya di dalam berbagai aspek kehidupannya, maka kenakalan remaja akan berkurang tingkat kenakalannya yang bersifat destruktif. Sebaliknya jika remaja tidak memiliki kedisiplinan maka tingkat kenakalannya akan semakin meningkat.³ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Avivah dan Muhammad Farid yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kedisiplinan diri dengan kenakalan remaja.⁴

Fenomena ketidakdisiplinan tersebut tentu jika dibiarkan saja maka akan menyebabkan perilaku ketidakdisiplinan itu bisa menjadi sebuah kebiasaan buruk yang berulang kali dilakukan oleh siswa, bahkan bisa terbawa menjadi sebuah kebiasaan sampai dewasa kelak. Oleh karena itu, kebiasaan disiplin perlu ditanamkan kepada anak, supaya ketika tumbuh dewasa anak sudah dibekali dengan kebiasaan disiplin. Salah satu cara untuk menanamkan dan membiasakan perilaku disiplin adalah melalui pendidikan karakter.

Pendidikan merupakan sebuah media yang memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dan membantu siswa menyadari potensi penuh mereka. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik. Pendidikan berperan sebagai landasan dan sebagai bekal peserta didik untuk kehidupan di masa yang akan datang, baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara. Hal ini selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

³ Nikmah Rahmawati (2016). Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan: Perspektif Psikologi Islam, dalam *Jurnal SAWWA*, Vol. 11, No. 2, hal. 270.

⁴ Evi Avivah & Muhammad Farid (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Persona*. Vol. 03, No. 2, hal. 128.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Menurut perspektif Islam, karakter identik dengan akhlak. Tujuan mendasar pendidikan Islam adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia sehingga Allah Swt. akan meridhoinya. Bahkan Nabi Muhammad Saw. tidak pernah lupa menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada para sahabatnya sejak pertama kali menyebarkan ajaran agama Islam yang selaras dengan tugasnya sebagai Nabi, yaitu diutus untuk menyempurnakan akhlak.⁶ Delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter telah diketahui berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Meskipun terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter, akan tetapi dalam implementasinya satuan pendidikan dapat memprioritaskan pengembangannya sendiri yang disesuaikan dengan kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Salah satu nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan adalah karakter disiplin.⁷

Disiplin merupakan sebuah bentuk kontrol diri seseorang atas aturan yang perlu ditaati. Orang yang menaati aturan, muncul tepat waktu, dan

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, hal. 3.

⁶ Hilda Ainissyifa (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08 No. 01. hal. 19

⁷ Daryanto Suryatri Darmiatun (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, hal. 40.

berperilaku dengan cara yang sejalan dengan aturan selalu dikaitkan dengan sikap disiplin. Sebaliknya, sikap tidak disiplin identik kepada orang-orang yang tidak mau menaati aturan-aturan yang berlaku, baik itu di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.⁸ Karakter disiplin bukanlah karakter bawaan sejak anak dilahirkan. Oleh karena itu, perlu untuk melatih dan membiasakan anak untuk disiplin akan menjadi karakter anak jika ditanamkan dan dibiasakan.

Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga fokus pada aspek afektif dan psikomotorik. Sekolah juga berperan penting dalam mendidik siswanya menjadikannya insan yang berilmu, bermoral dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah wajib menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkarakter disiplin. Dalam pelaksanaannya sekolah memiliki kewenangan untuk membuat peserta didik belajar menanamkan perilaku kedisiplinan siswa melalui aturan dan tata tertib sekolah.

MTs Al Falaah Pandak Putra merupakan lembaga pendidikan yang akan menjadi tempat penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti madrasah ini karena madrasah ini merupakan salah satu sekolah yang memprioritaskan penanaman pendidikan karakter disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Candra Dewi Sustyawati selaku Waka Kesiswaan MTs Al Falaah Pandak menyampaikan bahwa madrasah menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan pembiasaan apel pagi dan berdo'a bersama, pembiasaan kebersihan, pemeriksaan kerapian siswa, pelatihan petugas upacara bendera, dan sebagainya. Tentu dapat dipahami bahwa tidak semua kegiatan yang direncanakan akan selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah-masalah yang dialami oleh madrasah dalam menanamkan karakter disiplin seperti masih terdapat

⁸ Sri Hartini (2016). Model kebijakan dan pelaksanaan kedisiplinan sebagai pembinaan karakter siswa di MTs Negeri Prambanan Klaten, dalam *jurnal Al-Asasiyya: Journal of basic education*, Vol. 1 No. 1. hal. 108

pelanggaran kedisiplinan seperti datang terlambat, tidak mengikuti do'a bersama, pakaian yang tidak sesuai dengan seragam sekolah, tidak salat zuhur berjamaah, tidak memakai sepatu, bolos saat pelajaran dan kurangnya kesadaran akan kebersihan.⁹

MTs Al Falaah Pandak merupakan sekolah yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan pondok pesantren Al-Imdad, yang berarti anak berada dalam lingkungan madrasah dan pesantren selama 24 jam. Idealnya, siswa yang 24 jam tinggal di lingkungan pondok pesantren seharusnya memiliki kedisiplinan yang lebih baik, karena di lingkungan pesantren siswa jauh dari orang tuanya yang menyebabkan siswa harus disiplin dalam mengikuti tata tertib yang ada di pondok pesantren dan madrasah. Akan tetapi realita yang terjadi adalah kesadaran siswa akan kedisiplinan masih kurang. Oleh karena itu, pelaksanaan penanaman karakter disiplin yang belum bisa berjalan dengan optimal dan sesuai harapan tersebut, menjadi pertanyaan bagi peneliti, bahwa ternyata masih terdapat ketidaksesuaian antara harapan dan hasil yang diperoleh dalam menanamkan karakter disiplin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PROBLEMATIKA PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI MTs AL-FALAAH PANDAK PUTRA BANTUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak?
2. Apa saja problematika penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak?

⁹ Wawancara dengan Ibu Candra Dewi Sustyawati, Waka Kesiswaan MTs Al Falaah Pandak, pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2023 pukul 11.12

3. Bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi problematika penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak.
2. Untuk mengetahui problematika penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak.
3. Untuk mengetahui upaya madrasah dalam mengatasi problematika penanaman karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penyelenggaraan penanaman pendidikan karakter disiplin dan bagaimana solusi untuk menghadapi problematika penanaman pendidikan karakter disiplin, serta meminimalisir ketidakdisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang terkait dengan penanaman pendidikan karakter disipliner

Menambah wawasan mengenai problematika penanaman pendidikan karakter disiplin yang terjadi dan bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi problematika tersebut.

- b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan madrasah dalam membuat kebijakan madrasah dalam penanaman pendidikan karakter disiplin.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi evaluasi dan masukan kepada guru mengenai problematika penanaman pendidikan karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman karakter disiplin siswa putra di MTs Al Falaah Pandak putra adalah sebuah proses menanamkan dan memberikan kesadaran kedisiplinan kepada siswa putra untuk selalu mematuhi aturan dan melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai seorang siswa dan sebagai seorang santri. Secara umum kedisiplinan siswa putra MTs Al Falaah Pandak adalah 70%-80% sudah mampu mengikuti kedisiplinan yang ada di madrasah dan pondok. Sedangkan sisanya belum bisa mengikuti dengan optimal kedisiplinan yang ada di madrasah maupun di pondok dengan rata-rata per harinya terdapat 20 anak lebih yang melanggar kedisiplinan. Adapun kegiatan-kegiatan penanaman karakter disiplin di MTs Al Falaah Pandak yaitu pembiasaan apel pagi, pembiasaan kebersihan, pelatihan petugas upacara bendera, upacara bendera, dan shalat dzuhur berjamaah. Selanjutnya ketika terdapat siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan, maka madrasah akan merespon dengan tindakan-tindakan yang menjadi pedoman bapak ibu guru yang menyesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti penasihatan, teguran, hukuman, dan sistem poin.
2. Problematika dalam menanamkan kedisiplinan yang terjadi di MTs Al Falaah Pandak disebabkan oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa; faktor turunan, kurangnya kesadaran siswa, kurangnya minat dan motivasi siswa, dan masa pubertas. Sedangkan faktor eksternal siswa; sarana dan prasarana madrasah yang masih dalam tahap pembangunan, kurangnya kesadaran guru akan tanggung jawab menanamkan karakter disiplin, kegiatan pesantren, dan lingkungan keluarga.

3. Upaya MTs Al Falaah Pandak dalam mengatasi permasalahan dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin adalah selalu memberikan teladan yang baik bagi siswa, karena dengan memberikan teladan yang baik maka siswa juga akan mengikuti apa yang gurunya lakukan, kemudian selalu berkoordinasi dan bekerja sama antara pesantren dengan madrasah dalam menanamkan karakter disiplin siswa, mengadakan razia kedisiplinan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, mengadakan hipnoterapi untuk siswa dan guru supaya siswa memiliki kesadaran dan meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan bagi guru untuk memberikan kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai pendidik, kemudian menjalin komunikasi dan berkoordinasi dengan wali siswa, dan lebih selektif dalam penerimaan peserta didik baru sehingga siswa yang diterima benar-benar memiliki minat dan motivasi untuk menuntut ilmu di madrasah dan pondok pesantren.
4. Adapun upaya-upaya yang dilakukan madrasah sudah berjalan dengan baik walau dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang terus dievaluasi bersama oleh pihak MTs Al Falaah Pandak dan Pondok Pesantren Al-Imdad.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Problematika yang terjadi di MTs Al Falaah Pandak dalam menanamkan karakter disiplin siswa putra hendaknya harus diurut dari awal ketika penerimaan peserta didik baru. Hendaknya panitia PPDB lebih selektif sehingga siswa yang diterima benar-benar siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar di madrasah dan di pondok pesantren, bukan karena terpaksa, sehingga nantinya dalam perjalannya di madrasah siswa akan lebih mudah beradaptasi mengikuti tata tertib madrasah. Serta

memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi dan selalu disiplin mengikuti kegiatan dan melaksanakan tata tertib madrasah.

2. Kepala Madrasah MTs Al Falaah Pandak beserta guru dan karyawan beserta pengurus pondok pesantren Al Imdad untuk selalu mempertahankan dan mengevaluasi upaya, kegiatan, dan sistem yang telah dilaksanakan dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa. Dan juga diharapkan selalu ada komunikasi dan kerjasama antara pihak madrasah dan pengurus dengan orang tua siswa.
3. Madrasah lebih banyak melibatkan OSIS dalam membantu bapak ibu guru menanamkan karakter disiplin pada siswa, karena biasanya siswa akan lebih mudah mengikuti teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiah Siregar, Atikah Ghassani (2018). "Problematika Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Al-Washliyah Kolam". *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Aflahatiufus, Aat Sriati, Iwan Shalahuddin (2022). Efektivitas Hipnoterapi Sebagai Intervensi Untuk Mengurangi Stres Pada Remaja: Studi Literatur. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*. Volume 10, Nomor 2, hal. 247
- AH Sanaki, Hujair (2003). *Paradigma pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Ainissyifa, Hilda (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Volume 8, Nomor 1, hal. 1-26.
- Akbar, Saiful (2015). *Manusia dan pendidikan menurut pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey*. Jurnal ilmiah DIDAKTIKA, Volume 15, Nomor 2. hal, 223-243.
- Alfiah (2016). Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru, *Jurnal Kependidikan Islam: Potensia*. Volume 2, Nomor. 2, hal. 105-132.
- Anggraeni, Cindy & Elan, Sima Mulyadi (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*. Volume, 5 Nomor, 1. hal. 100-109.
- Annisa, Fadillah (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Volume 10, Nomor 1, hal 1-6.
- Anzalena Ria, & Syahril Yusuf, Lukman (2019). Faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 12, Nomor 3, hal 123-132.
- Asmani, Jamal Ma'mur (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Avivah, Evi & Muhammad Farid (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Persona*. Volume 03, Nomor 2, hal. 126-129.

- Aziz, Abd. (2018). *Landasan Pendidikan*. Banten: Haja Mandiri
- Ashadi Cahyadi (2017). Metode Hipnoterapi dalam Merubah Perilaku. *Jurnal Syiar*. Volume 17. Nomor 2.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional (2012). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Djamal, M. (2018). Metode Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam. dalam *Jurnal Al-Ghazali*. Volume 1, Nomor 1, hal. 17-37.
- Furkan (2013). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno (2003). *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartini, Sri. (2016). Model kebijakan dan pelaksanaan kedisiplinan sebagai pembinaan karakter siswa di MTs Negeri Prambanan Klaten, *jurnal Al-Asasiyya: Journal of basic education*. Volume 1, Nomor 1, hal. 108-123.
- Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herman Nasution, Mulyadi. Metode Nasehat Perspektif Islam. *Jurnal Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Volume 5, Nomor 1, hal. 53-64.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Intan Rachmayanti, Sofia & Moh. Ghufron. Analisis Faktor yang Menghambat Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SDN 02 Serut. *Jurnal Inspirasi; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Volume, 16 Nomor, hal. 124-132.
- Islami, Fuji (2017). "Problematika Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Islamiyyah Ciputat". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kartika, Ayu (2019). "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

- Kemenag RI (2014). *Al-Qur'an Tikrar: Surah Luqman Ayat 13*. Bandung: Sygma.
- Koesoema A, Doni (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ma'rufi (2015). Metode Targhib dan Tarhib. dalam *jurnal Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, hal. 67-77.
- Madalis (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul & Dian Andrayani (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maskuri (2018). Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tawadhu*. Volume 2, Nomor 2, hal 340-360.
- Maunah, Binti (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Meolong, J. Lexy (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles & Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Mu'in, Fatchul (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muchlas Samani, Hariyanto (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursidin (2011). *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Musbikin, Imam (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Naim, Ngainun (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin (2014). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Parker, Deborah (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Pustaka Raya.

- Pipin (2020). "Penanaman Nilai-nilai Karakter Disiplin pada Siswa SDN Lepar Pongok". *Skripsi*. Jakarta Selatan: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Prihatin, Eka (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, Abd. (2021). Supervisi dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 12, Nomor 2, hal. 50-65.
- Rahman, Arif (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Press Indo
- Rahmawati, Nikmah (2016). Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan: Perspektif Psikologi Islam, dalam *Jurnal SAWWA*, Volume 11, Nomor. 2, hal. 267-288
- Rosidi, Imron (2011). *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT Alfinia Primatama
- Salirawati, Das (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*. Volume 4, Nomor 1, hal. 17-27.
- Samani, Muchlas & Hariyanto (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sidiq, Fatimah & Dede Arkam (2021). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Kelas V SD Negeri 2 Sembawa. *Jurnal Lensa Pedas*. Volume 6, Nomor. 2, hal. 9-18.
- Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril & Zelhendri Zen (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.
- Wahyuni, Akhtim (2021). *Pendidikan karakter*. Sidoarjo: Umsida Press
- Yusuf, Munir (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.

Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zubaedy, M. (2018). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13-19. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Volume 12, Nomor 2, hal 135-150.

